

CAPture

VOLUME 6 • 2022

Scan for
Digital Version!



30 Tahun Mitra Tumbuh Indonesia

Chandra Asri is 30 years old. During this time, Chandra Asri has solidified its commitment to become a growth partner for this country.



Chandra Asri's latest information: Chandra Asri stock split, Chandra Asri and Pertamina MoU, SNI Asrene® SP4808 certification for gas pipe applications, and others.

”

Waste isn't
waste until
we waste it.

• Will.I.Am •



Foreword

TAHUN INI menandai tahun yang istimewa bagi Chandra Asri. Tahun ini, Chandra Asri merayakan hari jadi yang ke-30. Kami percaya ini bukan waktu yang sebentar, sekaligus bukan jalan yang sepi tantangan. Namun, secara konsisten Chandra Asri mampu terus bertumbuh menjadi perusahaan petrokimia yang sukses di negeri ini.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan yang telah menjadi mitra bertumbuh bagi Chandra Asri. Kami percaya bahwa keberhasilan Chandra Asri hari ini merupakan hasil dari kepercayaan dan dukungan yang melibatkan banyak pihak.

Dengan dasar dan fondasi yang telah dibangun selama 30 tahun, Chandra Asri siap untuk bergerak maju bersama menyongsong 30 tahun ke depan. Dalam waktu dekat, kami siap merealisasikan proyek CAP2 untuk memperkuat posisi Perusahaan di industri petrokimia hilir lokal, sekaligus berkontribusi meringankan beban impor negara akan produk petrokimia.

Chandra Asri juga akan terus melaju menjalankan praktik bisnis petrokimia yang berkelanjutan dalam rangka meraih cita-cita industri dan masyarakat Indonesia yang maju, lestari, dan berkeadilan. Kami berkomitmen untuk terus tumbuh dan berinovasi untuk menjawab tantangan pasar dan menjadi mitra pertumbuhan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk bersama memajukan perindustrian nasional.

Akhir kata, Manajemen Chandra Asri mengucapkan terima kasih yang tulus atas seluruh dukungan, semangat, tekad, dan upaya yang telah Anda berikan selama waktu bersama kami.

Mari bersinergi dan terus tumbuh untuk 30 tahun ke depan.

Chandra Asri Management

This year marks a special year for Chandra Asri. This year, Chandra Asri celebrates its 30th anniversary. We believe that this is not a short time, nor is it a road without challenges. However, Chandra Asri has consistently been able to grow into a successful petrochemical company in this country.

We would like to thank the stakeholders who have become growth partners for Chandra Asri. We believe that Chandra Asri's success today is the result of the trust and support that involves many parties.

With the foundations that have been built for 30 years, Chandra Asri is ready to move forward together to welcome the next 30 years. In the near future, we are ready to realize the CAP2 project to strengthen the Company's position in the local downstream petrochemical industry, while at the same time contributing to ease the country's import burden on petrochemical products.

Chandra Asri will also continue to advance in carrying out sustainable petrochemical business practices in order to achieve the aspirations of an advanced, sustainable and equitable Indonesian industry and society. We are committed to continue growing and innovating to respond to market challenges and to become a growth partner for all stakeholders to advance the national industry together.

Finally, Chandra Asri Management would like to express sincere thanks for all the support, passion, determination and effort you have given during your time with us.

Let's work together and continue to grow for the next 30 years.



5

• CA At a Glance

Chandra Asri 30 Tahun: Mitra Tumbuh Negeri

30 Years Chandra Asri:
The Country Growth Partner

10

• Innovation

Chandra Asri Raih Sertifikasi SNI untuk Aplikasi Pipa Gas

Chandra Asri
Secures SNI Certification for
Gas Pipe Application

12

• Perspective

STOCK SPLIT: Langkah Tingkatkan Likuiditas Saham Chandra Asri

STOCK SPLIT: Steps to Boost
Chandra Asri Share's Liquidity

14

• The client

Hector Leo Samudera Fokus Menatap Pasar Luar Negeri

Focusing on Overseas Markets

16

• Initiatives

Kolaborasi Chandra Asri dan Ruangguru Foundation

Chandra Asri and Ruangguru
Foundation's Collaboration



17

Kerja Sama Chandra Asri & Borouge

Chandra Asri & Borouge
Cooperation

Peresmian Politeknik Industri Petrokimia

Inauguration of the
Petrochemical Industry
Politechnic



20

• Smart ways

Aksi Bersih Pantai Rayakan Ulang Tahun ke-30 Chandra Asri

Beach Clean-Up in Celebration
of Chandra Asri's 30th
Anniversary

Nota Kesepahaman Chandra Asri & Pertamina

Memorandum of
Understanding of Chandra Asri
& Pertamina

Kompetisi Foto Rayakan HUT Chandra Asri

Photo Competition to
Celebrate Chandra Asri's
Anniversary

Kitchen Tour IPST ASARI & Workshop Ekonomi Sirkular

Kitchen Tour IPST ASARI
& Circular Economy Workshop



28

• Behind the Trend

Sampah Plastik & Piala Dunia

Plastic Waste & World Cup

30

• Agenda

Chandra Asri Ramaikan Pameran Inovasi Kesehatan Nasional

Chandra Asri Enlivens the
National Health Innovation
Exhibition



Chandra Asri 30 Tahun: Mitra Tumbuh Negeri

30 Years Chandra Asri: The Country Growth Partner

Chandra Asri merayakan tiga puluh tahun perjalanannya memberi manfaat bagi negeri.

Chandra Asri celebrates its 30-year journey in bringing impact to the country.

CHANDRA ASRI merayakan hari jadinya yang ke-30. Berbekal fokus strategi bisnis yang menjawab kebutuhan pasar, Chandra Asri sukses menjadi perusahaan petrokimia terbesar dan terintegrasi di negeri ini. Seiring rasa syukur dan kebanggaan atas pencapaian usia 30 tahun Chandra Asri, momen hari jadi ini juga menjadi kesempatan merefleksikan berbagai pencapaian hari ini sebagai motivasi Chandra Asri untuk terus berkembang dan berkontribusi lebih banyak kepada negeri ini di masa-masa mendatang.

Chandra Asri celebrates its 30th anniversary. Armed with a focused business strategy that addresses market needs, Chandra Asri succeeds in becoming the largest and most integrated petrochemical company in the country. Along with gratitude and pride for Chandra Asri's 30-year-old achievement, this anniversary moment is also an opportunity to reflect on today's achievements as Chandra Asri's motivation to continue to grow and contribute more to this country in the future.

1. Menjawab Kebutuhan Domestik

Dengan kemampuan dan kapasitas produksi yang terus ditingkatkan, Chandra Asri ikut berkontribusi

1. Responding to Domestic Needs

With production capability and capacity that continue to be improved, Chandra Asri contributes

menjaga pertumbuhan ekonomi nasional dan kelangsungan kinerja industri-industri di hilir dengan memenuhi berbagai kebutuhan bahan baku. Dengan pembangunan kompleks petrokimia kedua (CAP2) yang ditargetkan akan segera beroperasi, tentu akan meningkatkan kesanggupan Chandra Asri memenuhi kebutuhan bahan baku industri domestik, dan menurunkan impor sebagaimana target pemerintah.

2. Kesiambungan Bisnis & Operasional

Chandra Asri terus berupaya menerapkan nilai-nilai *Safety, Health, dan Environment (SHE)* dalam semua aspek operasional guna mencapai kinerja optimal, efektif, dan efisien. Terbukti selama pandemi, Chandra Asri mampu menjaga kinerja produksinya dan beradaptasi dengan situasi darurat COVID-19. Dengan kesiambungan bisnis dan keunggulan operasional, Chandra Asri bahkan mampu menyelesaikan proyek pabrik *Methyl Tert-butyl Ether (MTBE)* dan *Butene 1 (B1)* di tengah pandemi. Bahkan, Chandra Asri juga turut memberikan dukungan pada industri kesehatan nasional dengan pasokan bahan baku untuk pembuatan masker, *flocked swab*, alat suntik, dan lain-lain yang tersertifikasi medis.

3. Prinsip Keberlanjutan

Chandra Asri juga ambil bagian dalam penerapan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) yang didasarkan pada prinsip "*People, Planet, Profit*" dengan mengadopsi pendekatan *Environmental, Social, and Governance (ESG)*. Chandra Asri

to maintaining national economic growth and the continuity of the performance of downstream industries by meeting various raw material needs. The construction of the second petrochemical complex (CAP2), which is targeted to operate soon, will certainly increase Chandra Asri's ability to meet the raw material needs of the domestic industry and reduce imports as targeted by the government.

2. Business & Operational Continuity

Chandra Asri continually strives to implement Safety, Health, and Environment (SHE) values in all operational aspects to achieve optimal, effective, and efficient performance. It has been proven that during the pandemic, Chandra Asri was able to maintain its production performance and adapt to the COVID-19 emergency situation. With business continuity and operational excellence, Chandra Asri was even able to complete the Methyl Tert-butyl Ether (MTBE) and Butene 1 (B1) factory projects amid the pandemic. In fact, Chandra Asri also provided support to the national health industry by supplying medical-certified raw materials for the manufacture of masks, flocked swabs, syringes, and others.

3. Sustainability Principles

Chandra Asri also takes part in implementing the principles of sustainability, which are based on the principle of "People, Planet, Profit" by adopting an Environmental, Social, and Governance (ESG) approach. Chandra Asri has also collaborated





juga telah berkolaborasi dengan berbagai mitra strategis dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan dan prinsip industri ramah lingkungan, mulai dari pembangunan *Enclosed Ground Flare* (EGF), panel surya, termasuk pengelolaan sampah plastik berbasis ekonomi sirkular seperti program aspal plastik.

4. Transformasi Digital

Chandra Asri secara pro-aktif telah menjalankan inisiatif “*shifting*” sebagai kesiapan beradaptasi dengan teknologi masa depan, khususnya pada pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis dan operasional untuk meningkatkan proses bisnis yang efektif, operasional yang efisien, dan keandalan pabrik. Sejumlah program unggulan yang telah berhasil dijalankan seperti digitalisasi sumber daya manusia, *Petrochemical Digital Twin System* melalui *Asset Information Management System*, *Warehouse Digitalization*, dan lain-lain.

Chandra Asri sebagai Mitra Tumbuh

Kiprah Chandra Asri hingga hari ini tak akan terwujud tanpa dukungan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan. Memantapkan komitmen sebagai mitra tumbuh, Chandra Asri pun berupaya merealisasikan berbagai inisiatif kolaborasi dengan berbagai pihak yang mendorong kemajuan bersama, seperti menumbuhkan-kembangkan potensi karyawan, mendorong pertumbuhan bisnis yang berdampak positif bagi Indonesia, dan pemenuhan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Dengan perjalanan bisnis dan fondasi sukses yang dibangun selama 30 tahun, Chandra Asri siap untuk bergerak maju menyongsong 30 tahun ke depan bersama-sama.

with various strategic partners in implementing sustainability initiatives and environmentally friendly industrial principles, starting from the construction of enclosed ground flares (EGF), solar panels, including circular economy-based plastic waste management such as the plastic asphalt program.

4. Digital Transformation

Chandra Asri has proactively conducted a “shifting” initiative as a preparation to adapt to future technology, particularly in the use of digital technology in business and operations to improve effective business processes, efficient operations, and factory reliability. A number of excellent programs have been successfully implemented, such as digitizing human resources, the Petrochemical Digital Twin System through the Asset Information Management System, Warehouse Digitalization, and others.

Chandra Asri As Growth Partner

Chandra Asri’s progress to this day would not have been possible without the support of stakeholders, including employees. Consolidating its commitment as a growth partner, Chandra Asri also seeks to realize various collaborative initiatives with various parties that promote mutual progress, such as developing employee potential, encouraging business growth that generate positive impacts on Indonesia, and meeting the needs of stakeholders.

With a successful business journey and foundation built over 30 years, Chandra Asri is ready to move forward to welcome the next 30 years together.

Milestone 30 Tahun Chandra Asri

#TumbuhkanYangBerarti untuk Indonesia

Teks /Text: Chandra Asri Foto/Photo: Chandra Asri

KEBERHASILAN Chandra Asri menjadi perusahaan petrokimia terbesar dan terintegrasi di negeri ini tidak terwujud dalam satu malam. Dalam prosesnya, Chandra Asri membutuhkan waktu tak sebentar, yang dibarengi komitmen, fokus, dan penerapan strategi bisnis yang peka menjawab tantangan masa. Pasang-surut bisnis, pencapaian, bahkan kegagalan menjadi “pelajaran” yang dilalui Chandra Asri untuk bertumbuh dan berkembang

secara konsisten memberi manfaat hingga hari ini.

Sambil mengapresiasi kebanggaan mencapai 30 tahun perjalanan bisnis sembari memupuk optimisme menatap masa depan dengan semangat #TumbuhkanYangBerarti untuk negeri, simak sekilas *milestone* perjalanan 30 tahun Chandra Asri berikut ini:

Chandra Asri's success in becoming what it is today, as the only integrated petrochemical company in the country, did not materialize overnight. In the process, Chandra Asri took time, which was accompanied by commitment, focus, and the implementation of a sensitive business strategy to respond to the challenges of the times. The ups and downs of business, the successes, and even failures, have become “lessons” that Chandra Asri goes through along

its journey to grow and develop consistently and provide benefits to this day.

While appreciating the pride of reaching 30 years of business journey while cultivating optimism for the future with the spirit of #GrowWhatMatters for the country, take a quick look at the milestones of Chandra Asri's 30 year journey below:



1992

PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) memulai produksi komersial *Polypropylene* dengan dua train berkapasitas 160 kilo ton per tahun (KTA).

PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) started commercial production of Polypropylene with two trains with a capacity of 160 kilo tons per year (KTA).



1995

PT Chandra Asri (CA) memulai produksi komersial *Ethylene Cracker* dengan kapasitas 520 KTA.

PT Chandra Asri (CA) started commercial production of Ethylene Cracker with a capacity of 520 KTA.

2007

CA meningkatkan kapasitas pabrik *Ethylene* menjadi 600 KTA dan menambah jaringan pipa untuk pelanggan menjadi 45 KM.

CA increased the capacity of the Ethylene plant to 600 KTA and increased the pipeline network for customers to 45 KM.



2011

- TPI secara efektif merger dengan CA dan berubah nama menjadi: PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Chandra Asri)
- Masuknya SCG Chemicals Co., Ltd. mengakuisisi 30% saham Perseroan.
- *TPI effectively merged with CA and changed its name to: PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Chandra Asri)*
- *The entry of SCG Chemicals Co Ltd acquired 30% of the Company's shares.*

2009

TPI meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 480 KTA.

TPI increased its Polypropylene plant capacity to 480 KTA.



2019

- Menyelesaikan pembangunan pabrik Polyethylene baru berkapasitas 400 KTA.
- *Completed the construction of the new Polyethylene plant with a capacity of 400 KTA.*

2013



- Chandra Asri menyelesaikan pembangunan pabrik Butadiene pertama di Indonesia dengan kapasitas 100 KTA.
- *Chandra Asri completed the construction of the first Butadiene factory in Indonesia with a capacity of 100 KTA.*



- Menjalin kemitraan strategis di bisnis karet sintetis bersama Michelin dengan mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI).
- *Established a strategic partnership in the synthetic rubber business with Michelin by establishing PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI).*

2015

Menyelesaikan peningkatan kapasitas Naphtha Cracker menjadi 860 KTA.

Completed an increase in Naphtha Cracker capacity to 860 KTA.



2018

Meresmikan proyek Aspal Plastik pertama di Cilegon seluas 6.372 m².

Inaugurated the first Plastic Asphalt project in Cilegon covering an area of 6,372 m².

2021



- Memilih Thai Oil Public Company Limited (Thaioil) sebagai Investor Strategis untuk pengembangan dan pembangunan kompleks petrokimia terintegrasi kedua yang berskala global, PT Chandra Asri Perkasa (CAP 2)
- *Selected Thai Oil Public Company Limited (Thaioil) as Strategic Investor for the development and construction of the second global integrated petrochemical complex, PT Chandra Asri Perkasa (CAP 2)*

2020



- Memulai pengoperasian Enclosed Ground Flare (EGF), teknologi suar tanpa asap yang mampu membakar 220 ton hidrokarbon per jam tanpa panas dan kebisingan.
- *Started operation of the Enclosed Ground Flare (EGF), a smokeless flare technology capable of burning 220 tonnes of hydrocarbons per hour without heat and noise.*
- Menyelesaikan pembangunan pabrik MTBE & BI pertama di Indonesia untuk mendukung target Pemerintah dalam rangka mensubstitusi impor.
- *Completed the construction of the first MTBE and BI factories in Indonesia to support the Government's target of import substitution.*

SCAN
HERE



Chandra Asri

Raih Sertifikasi SNI untuk Aplikasi Pipa Gas

Teks/Text: Laja Kasmira Foto/Photo: Shutterstock

MEMBUKTIKAN komitmennya sebagai perusahaan petrokimia terbesar dan terintegrasi di Indonesia sekaligus mitra pembangunan pemerintah, Chandra Asri senantiasa berinovasi dengan menghadirkan berbagai produk bahan baku terbaru yang memenuhi kebutuhan dan kinerja industri domestik.

Terbaru, Chandra Asri telah memperoleh sertifikasi SNI 8887:2020, legalitas standar bahan baku produk Chandra Asri untuk aplikasi pipa gas berjenis *High Density Polyethylene* (HDPE), Asrene®SP4808. Bukan itu saja, Chandra Asri juga telah memenuhi dokumen persyaratan mutu untuk pengujian SNI 8884-1: 2020, sebuah standar terkait pipa *Polyethylene* untuk aplikasi pipa gas.

Asrene®SP4808 milik Chandra Asri ini merupakan material yang memiliki kekuatan jangka panjang terbaik di kelasnya dengan klasifikasi PE 100, lebih baik dibandingkan jenis material yang saat

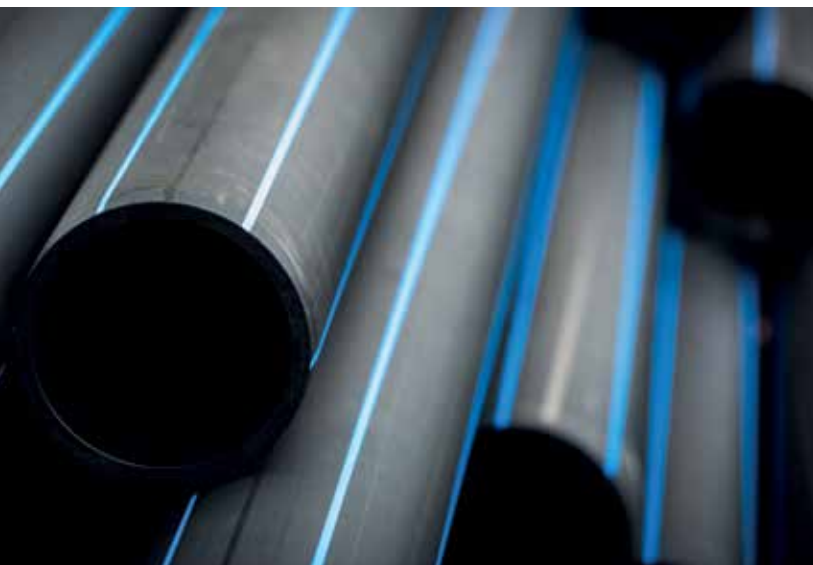
ini umum digunakan untuk aplikasi pipa gas, yaitu PE 80. Dengan keunggulan ini, produsen pipa yang menggunakan material PE 100 dapat menghasilkan produk pipa berdurabilitas tinggi dengan tingkat ketebalan (*thickness*) yang lebih tipis dibandingkan menggunakan material PE 80.

Mendukung Produsen Pipa dan Pemerintah

Memanfaatkan Asrene®SP4808 yang telah tersertifikasi SNI untuk aplikasi pipa gas, Chandra Asri berkomitmen mendukung target pemerintah membangun jaringan distribusi gas (Jaringan Gas/ Jargas) melalui penyediaan bahan baku jaringan pipa gas, sebagaimana tertuang dalam *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Chandra Asri dengan PT Pertamina Gas (Pertagas).

Supriyanto selaku General Manager Technical Service and Product Development Chandra Asri meyakini bahwa produk PE 100 yang telah diproduksi Chandra Asri dan telah memenuhi standar SNI untuk aplikasi pipa gas ini dapat membantu pemerintah menyediakan pipa penyalur bahan bakar gas dengan kualitas yang lebih baik untuk masyarakat. Supriyanto juga menegaskan bahwa dengan menggunakan Asrene®SP4808, produsen pipa dapat menghemat sekitar 17% penggunaan bahan baku resin karena tingkat kekuatan materialnya yang lebih unggul dari PE 80. Oleh karena itu, proyek pembangunan Jargas ini dapat berjalan dengan lebih efisien dalam penggunaan bahan baku dan biaya.

Selain memberikan jaminan ketersediaan bahan baku karena dipasok secara domestik, penggunaan Asrene®SP4808 untuk aplikasi pipa gas juga dapat memperbesar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), mengingat bahwa selama ini bahan baku resin yang digunakan untuk proyek jaringan gas berasal dari 100% impor. Oleh karena itu, produk Asrene®SP4808 dapat menjadi solusi dari sisi teknis maupun komersial untuk membantu menyukseskan realisasi program strategis nasional, jargas untuk rakyat.





Chandra Asri Secures SNI Certification for Gas Pipe Application

Proving its commitment as the largest and integrated petrochemical company in Indonesia as well as a government development partner, Chandra Asri continues to innovate by providing a variety of raw materials that meet the needs and performance of the domestic industry.

In its latest update, Chandra Asri has secured the SNI 8887:2020 SNI certification, the legality of raw material standards for Chandra Asri products for the application of High Density Polyethylene (HDPE) gas pipes, Asrene® SP4808. Not only that, Chandra Asri has also met the quality requirements document for testing SNI 8884-1: 2020, a standard related to Polyethylene pipes for gas pipe applications.

Chandra Asri's Asrene® SP4808 is a material with the best long-term strength in its class with PE 100 classification, better than the type of materials commonly used for gas pipe applications at the moment, namely the PE 80. With this advantage, pipe manufacturers using the PE 100 material can produce highly durable pipe products with a thickness level that is thinner than using the PE 80 material.

Support for Pipe Producers and The Government
Utilizing SNI-certified Asrene® SP4808 for gas

pipe applications, Chandra Asri is committed to support the government's target of building a gas distribution network (Gas Network/Jargas) through the provision of raw materials for gas pipe, as stated in the Memorandum of Understanding (MoU) between Chandra Asri and PT Pertamina Gas (Pertagas).

Chandra Asri's Technical Service and Product Development General Manager, Supriyanto, believes that the PE 100, which is produced by Chandra Asri and has met the SNI standards for gas pipe application, can support the government and pipe producers in providing gas fuel pipelines with better quality for the community. Supriyanto also said by utilizing the Asrene® SP4808, pipe producers can save around 17% of the use of raw materials because the level of material strength is superior to the PE 80. The advantages of the Asrene® SP4808 certainly make it more efficient in terms of cost and the use of raw materials.

In addition to guaranteeing the availability of domestic raw materials in the construction of gas distribution networks, Chandra Asri's innovation and use of the Asrene® SP4808 for gas pipeline applications is a support for the Government's efforts to reduce dependence on imports and increase the level of domestic components (TKDN). So far, the resin used for gas network projects are 100% imported. Therefore, the Asrene® SP4808 can be a solution for the technical and commercial aspects to help the realization of the national strategic program, the gas network for the people.

STOCK SPLIT

Langkah Tingkatkan Likuiditas Saham Chandra Asri

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Chandra Asri pada Agustus 2022 silam menyepakati pemecahan nilai saham atau *stock split*.

Teks/Text: Hapis Foto/Photo: Shutterstock

SEDERHANANYA, *stock split* diartikan sebagai pemecahan nilai saham. Aksi ini bertujuan meningkatkan jumlah saham yang beredar dan menurunkan harga per lembar saham. Selain keuntungan bagi investor dengan harga saham yang terjangkau, perusahaan empunya saham juga diuntungkan dengan kondisi saham menjadi lebih likuid atau lebih aktif dan frekuensi transaksi yang dilakukan para pelaku pasar menjadi meningkat.

Ya, dalam rapat tersebut, 99,99% pemegang saham Chandra Asri yang hadir menyetujui *stock split* dengan rasio 1:4, sehingga nilai nominal saham Chandra Asri yang sebelumnya sebesar Rp200 berubah menjadi Rp50 per saham.

Aksi korporasi ini diyakini akan meningkatkan likuiditas saham Chandra Asri di perdagangan saham Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan dilakukannya *stock split*, harga saham Chandra Asri (dengan kode saham TPIA) di pasar bursa akan menjadi lebih terjangkau bagi para investor, khususnya bagi investor ritel. Diharapkan jumlah investor yang tertarik berinvestasi pada Chandra Asri akan menjadi lebih banyak.

Mengutip informasi dari BEI, awal perdagangan saham Chandra Asri dengan nilai nominal baru Rp50 per saham hasil *stock split* di pasar reguler dan pasar negosiasi dilaksanakan mulai 23 Agustus 2022. Perdagangan saham Chandra Asri dengan nilai nominal baru dilaksanakan di pasar tunai pada 25 Agustus 2022. Harga saham TPIA saat akhir *cum* di pasar reguler pada 22 Agustus 2022, dengan nilai nominal lama Rp200



per saham, tercatat pada harga Rp9.025. Dengan formula *stock split*, maka harga Rp9.025 dibagi empat dan dikenakan menjadi Rp2.260.

Keputusan *stock split* ini bukan hal baru bagi Chandra Asri. Aksi serupa pernah dilakukan Chandra Asri pada November 2017 silam. Melalui RUPSLB kala itu, disepakati pemecahan nilai nominal atas saham Chandra Asri dengan rasio 1:5. Dengan rasio tersebut, nilai nominal saham TPIA menjadi Rp200 per saham dari sebelumnya Rp1.000 per saham. Aksi *stock split* kala itu dilatarai harga saham yang dinilai terlalu mahal. Akibatnya, frekuensi dan volume transaksi saham Chandra Asri pun menjadi lebih sedikit.

Aksi korporasi ini wajar dilakukan perusahaan yang sudah *go public*, termasuk Chandra Asri. Keputusan *stock split* umumnya dilakukan perusahaan yang memiliki fundamental bagus tetapi harga sahamnya sudah mencapai titik tertinggi. Karenanya, keputusan *stock split* ini diharapkan mampu memperkuat basis pemegang saham Chandra Asri sekaligus meningkatkan likuiditas dengan naiknya jumlah frekuensi dan volume perdagangan saham Chandra Asri.



STOCK SPLIT

Steps to Boost Chandra Asri Share's Liquidity

Chandra Asri's Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) in August 2022 agreed on Stock Split.

Simple definition, stock split is defined as a split in the value of the stock. This action aims to increase the number of outstanding shares and reduce the price per share. In addition to the benefits for investors with affordable share prices, companies that own the shares are also benefitted from the condition where the shares become more liquid or more active and the frequency of transactions made by market participants increases.

In the meeting, 99.99% of Chandra Asri's shareholders agreed to a stock split with a 1:4 ratio, so that the nominal value of Chandra Asri's shares,

which is currently at IDR 200, changed to IDR 50 per share.

This corporate action is believed to increase the liquidity of Chandra Asri's shares on the Indonesian Stock Exchange (IDX) stock trading. With the stock split, Chandra Asri's share price (with stock code TPIA) on the stock market will become more affordable for investors, especially for retail investors. It is hoped that more investors will be interested in investing in Chandra Asri.

Quoting the information from the IDX, the initial trading of Chandra Asri's shares with a new nominal value of IDR 50 per share as a result of the stock split on the regular market and negotiating market began on 23 August 2022. Trading of Chandra Asri's shares with the new nominal value was conducted on the cash market on 25 August 2022. TPIA's share price at the end of cum on the regular market on 22 August 2022, with an old nominal value of IDR 200 per share, was recorded at IDR 9,025. With the stock split formula, the price of IDR 9,025 was divided by four and it became IDR 2,260.

The stock split decision was nothing new for Chandra Asri. Similar action was also conducted in November 2017. Through the RUPSLB at that time, the stock split was agreed on Chandra Asri's shares with the ratio of 1:5. With the ratio, the nominal value of TPIA's shares became IDR 200 per share from the previous IDR 1,000 per share. The stock split at that time was motivated by the stock price which was considered too expensive. As a result, the frequency and volume of transactions for Chandra Asri's shares has decreased.

The corporate action was something natural for companies that have gone public, including Chandra Asri. The stock split decision is generally conducted by companies with good fundamentals, but their stock price has reached its highest point. For that reason, the stock split decision is hoped to strengthen the basis of Chandra Asri's shareholders, as well as increase the liquidity with the increasing frequency and volume of Chandra Asri shares' trade.



Photo: Hector Leo Samudera, CEO of PT Dwi Indah.

HECTOR LEO SAMUDERA

Fokus Menatap Pasar Luar Negeri

Bermula dari perusahaan *trading* rempah-rempah, di era Hector Leo Samudera, Dwi Indah berekspansi ke industri plastik dengan target ekspor.

MENERUSKAN usaha orang tuanya, Hector Leo Samudera atau akrab disapa Hector ini, mulai ikut mengurus Dwi Indah sejak lulus kuliah pada 1994 silam. Meski kini menjabat direktur utama, Hector tak merasa dimanjakan saat awal-awal terjun di Dwi Indah. "Saya mulai dari juru ketik *invoice*. Saya disuruh keliling bersama tim *sales* ke pasar-pasar. Saya juga disuruh *megang* mesin. Kebetulan saya lulusan *Engineering*. Saya dididik dari nol dan tidak langsung di atas," kenang Hector. Namun, pendidikan itu membuat Hector memahami semua aspek produksi dan membangun komunikasi serta kerja sama dengan semua tim dalam operasional perusahaan.

Terjun ke Plastik

Sejak didirikan pada 1956, bisnis Dwi Indah dimulai sebagai perusahaan *trading* untuk rempah-rempah dan berkembang ke industri *stationery*. Terhitung sejak tahun 2000, Dwi Indah kembali berekspansi merambah ke industri plastik.

Tak hanya tantangan modal akibat krisis ekonomi saat itu, minimnya pengetahuan tentang industri plastik menjadi tantangan di awal-awal kiprah Dwi Indah di industri ini. "Kami dari perusahaan kertas yang pindah ke plastik. Jadi tidak ada yang *ngajarin*, ilmunya tidak ada. Kami hanya bertekad terus mencoba," jelas Hector. Meski butuh waktu dan kerja keras, Hector bersyukur kepercayaan dari luar negeri itu akhirnya bisa diperoleh hingga kini. Jepang menjadi destinasi ekspor terbesarnya. Dwi Indah sendiri memproduksi *cast stretch film* berkualitas, yang terbagi atas *hand stretch film*, *machine stretch film*, *speciality film*, dan *blown film*. *Cast stretch film* ini umumnya diperuntukkan sebagai pembungkus palet produk-produk industri, kebutuhan rumah tangga, juga pembungkus untuk makanan.

Hector sadar kualitas menjadi tantangan dalam ekspor. "Ke Jepang, misalnya, *quality control* mereka ketat sekali. Harus siap dari kualitas, *packaging*, kebersihan hingga waktu pengiriman yang tepat. Harus jaga komitmen," papar Hector. Pengalaman menghadapi konsumen luar negeri mendorong Dwi Indah untuk terus berbenah diri.

Dwi Indah dan Chandra Asri

Linear Low Density Polyethylene (LLDPE) dan *Metallocene* adalah dua bahan baku yang didatangkan dari Chandra Asri. Dwi Indah sendiri sudah memanfaatkan *Metallocene* ini sejak 2011. Sayangnya, selama itu Dwi Indah harus mengimpor *Metallocene* tersebut karena belum tersedia lokal. "*Metallocene* dari Chandra Asri membantu kami dari *availability* dan *speed*," terangnya. Hector pun berharap agar Chandra Asri terus mengembangkan kualitas resin yang dihasilkan.

Selain produk, Hector juga mengapresiasi Chandra Asri dalam pengiriman. "Saya *acungin* jempol pengirimannya karena tepat waktu dan *very detail*. *Customer services*-nya juga sangat kooperatif," pungkas Hector.

HECTOR LEO SAMUDERA

Focusing on Overseas Markets

Starting as a herbs and spices trading company, in Hector Leo Samudera's era, Dwi Indah expanded into the plastics industry with an export target.

Continuing his parents' business, Hector Leo Samudera or better known as Hector, has started managing Dwi Indah since he graduated from college in 1994. Despite his current position as president director, Hector was not spoiled when he first joined Dwi Indah. "I started as an invoice typist. I was told to go around with the sales team to the markets. I was also told to hold the machine. I happen to be an Engineering graduate. I was educated from scratch and not directly at the top," he recalls. However, the education made Hector understand all aspects of production and build communication and cooperation with all teams in the company's operations.

Exploring Plastic

Since its establishment in 1956, Dwi Indah's business started as a trading company for herbs and spices and developed into the stationery industry. Since 2000, Dwi Indah has again expanded into the plastics industry.

Not only the capital challenge due to the economic crisis at that time, the lack of knowledge about the plastics industry was a challenge in the early days



of Dwi Indah's work in this industry. "We were a paper company that was exploring to plastics. So, there was no one to teach, there was no knowledge. We were just determined to keep trying," explained Hector. Despite the time and hard work, Hector is grateful that the trust from overseas has finally been earned so far. Japan is its biggest export destination. Dwi Indah itself produces quality cast stretch film, which is divided into hand stretch film, machine stretch film, specialty film, and blown film. Cast stretch film is generally used as a pallet wrap for industrial products, household needs, as well as food wrap.

Hector understands that quality becomes the challenge in exports. "To Japan, for instance, their quality control is extremely tight. We have to be prepared from quality, packaging, hygiene to the right delivery time. We also need to be committed," Hector revealed. The experience in facing overseas consumers has urged Dwi Indah to keep improving.

Dwi Indah and Chandra Asri

Linear Low-Density Polyethylene (LLDPE) and Metallocene are two raw materials brought in from Chandra Asri. Dwi Indah has been using Metallocene since 2011. Unfortunately, during that time Dwi Indah had to import Metallocene because it was not yet available locally. "Metallocene from Chandra Asri helps us in terms of availability and speed," he explained. Hector also hopes Chandra Asri will continue developing the quality of the resin it produces.

Apart from products, Hector also appreciated Chandra Asri in shipping. "Thumbs up for the delivery because it's on time and very detailed. The customer service is also very cooperative," concluded Hector.



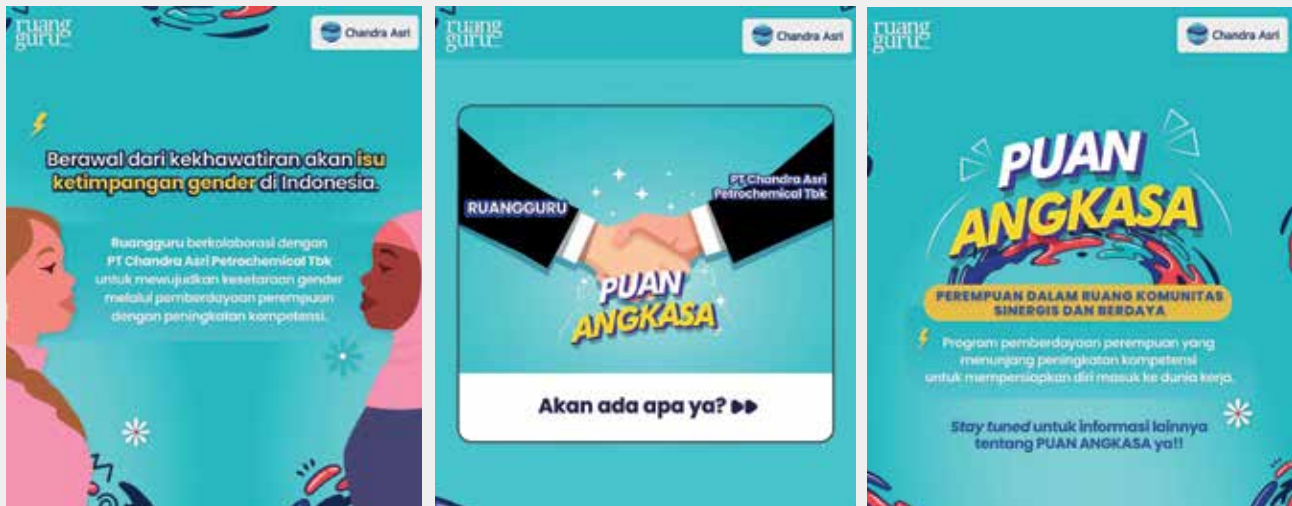


Photo: The promo for women empowerment cooperation in the PUAN ANGKASA program held by Chandra Asri and Ruangguru Foundation.

Kolaborasi Chandra Asri dan Ruangguru Foundation

Chandra Asri and Ruangguru Foundation's Collaboration

Chandra Asri bermitra dengan Ruangguru Foundation, dalam program peningkatan kompetensi dan pemberdayaan perempuan bertajuk “Perempuan dalam Ruang Komunitas Sinergis dan Berdaya (PUAN ANGKASA)”. Program yang sudah berjalan sejak Agustus-Oktober ini hadir untuk memberikan pendampingan persiapan kerja dan pendalaman pemahaman mengenai isu pemberdayaan perempuan. Sebanyak 50 peserta, mahasiswi dan lulusan baru dari berbagai universitas di Indonesia, mengikuti program PUAN ANGKASA dan menjalani rangkaian program peningkatan kompetensi untuk membantu mempersiapkan karier.

Head of Corporate Communication Chandra Asri, Chrysanthi Tarigan, mengungkapkan apresiasi atas kemitraan ini. Melalui kemitraan ini Chandra Asri ikut terlibat dalam upaya-upaya pemberdayaan perempuan dan mendorong perempuan menggali potensinya. Tentu hal ini sejalan dengan komitmen Chandra Asri sebagai mitra pertumbuhan yang mendorong *inclusion & diversity* di negeri ini. Kolaborasi ini diyakini akan melahirkan perempuan-perempuan yang siap berkontribusi di masyarakat. Ruangguru Foundation melalui Lifelong Learning and Monitoring Evaluation Manager Ruangguru, Real Rahadinnal, juga mengapresiasi program ini mengingat mahasiswi dan lulusan baru memerlukan persiapan dan pengembangan diri untuk bisa bersaing di dunia kerja.

Chandra Asri partnered with Ruangguru Foundation, in a competency improvement and women empowerment program titled “Women in a Synergistic and Empowered Community Space (PUAN ANGKASA)”. The program, which has been running since August-October, is here to provide work preparation assistance and deepen understanding of women empowerment issues. Around 50 participants, students and recent graduates from various universities in Indonesia, will take part in the PUAN AANGKASA program and undergo a series of competency improvement programs to help prepare their careers.

Chandra Asri’s Head of Corporate Communications, Chrysanthi Tarigan, expressed her appreciation for the partnership. Through this partnership, Chandra Asri was involved in women empowerment efforts and urged women to explore their potentials. Of course, this aligns with Chandra Asri’s commitment as a growth partner that encourages inclusion and diversity in this country. It is believed that this collaboration will generate women who are ready to contribute to the society. Ruangguru Foundation through Ruangguru’s Lifelong Learning and Monitoring Evaluation Manager, Real Rahadinnal, also appreciated this program, considering that female students and new graduates will require preparation and self-development to be able to compete in the world of work.

Kerja Sama Chandra Asri & Borouge

Cooperation Between Chandra Asri & Borouge

Chandra Asri resmi menjalin kerja sama pengelolaan daur ulang limbah *polyolefin* dan kemitraan pemasaran produk baru dengan Borouge, perusahaan petrokimia terbesar di Uni Emirat Arab. Kerja sama keduanya kembali diumumkan di sela puncak kegiatan Business 20 (B20) di Nusa Dua, Bali, pada 14 November 2022 lalu, yang dihadiri Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, dan Presiden Uni Emirat Arab, Mohammed bin Zayed Al Nahyan. Kolaborasi dua perusahaan ini memiliki dasar inisiatif ekonomi sirkular yang mencakup pengelolaan limbah *polyolefin* dan fasilitas daur ulang menjadi produk baru, termasuk peluang pemasaran bersama. Kerja sama ini sejalan dengan komitmen Chandra Asri terhadap praktik bisnis petrokimia berkelanjutan melalui inisiatif ekonomi sirkular dan kerangka kerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Chandra Asri officially cooperates in managing the polyolefin waste recycling process and a new product marketing partnership with Borouge. The collaboration



Photo: The cooperation commitment between Chandra Asri and Bourage was announced during Business 20 (B20) in Nusa Dua, Bali.

between the two was announced during the main event of Business 20 (B20) activities in Nusa Dua, Bali, on 14 November 2022, which was attended by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, and the President of the United Arab Emirates, Mohammed bin Zayed Al Nahyan. The two companies' collaboration is based on the circular economy initiatives that include polyolefin waste management and recycling facilities into new products, including joint marketing opportunities. This collaboration is in line with Chandra Asri's commitment to sustainable petrochemical business practices through circular economy initiatives and the Environmental, Social, and Governance (ESG) framework.

Dua Penghargaan Bisnis Indonesia Award

Two Awards from Business Indonesia Award

Chandra Asri meraih dua penghargaan pada Bisnis Indonesia Award 2022 yang digelar pada 15 Agustus lalu. Di ajang yang mengusung tema "Bangkit pada Tahun Perubahan" ini, Chandra Asri didaulat kategori Perusahaan Terbaik Sektor Barang Baku dan Best CEO of The Year. Untuk kategori Perusahaan Terbaik, Chandra Asri dinilai sukses membukukan kenaikan pendapatan bersih. Sementara itu, kategori Best CEO of The Year atas nama Presiden Direktur Chandra Asri, Erwin Ciputra, dinilai dari kiprahnya mengembangkan usaha secara baik, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), dan lain-lain.

Chandra Asri secured two awards at the 2022 Bisnis Indonesia Award, which was held on August 15. At the event titled "The Rise In The Year of Change", Chandra

Asri was recognized as The Best Company in The Raw Material Sector and The Best CEO of The Year. For The Best Company Category, Chandra Asri was believed to have successfully record a net revenue increase. Meanwhile, for The Best CEO of The Year, Chandra Asri President Director, Erwin Ciputra, was recognized by his work in developing the business, implementing Good Corporate Governance (GCG) and many more.



Photo: Chandra Asri's representatives accepted the two awards given at the 2022 Bisnis Indonesia Award.

Peresmian Politeknik Industri Petrokimia

Inauguration of the Petrochemical Industry Polytechnic

Tepat 12 September lalu, bersama Kementerian Perindustrian RI dan berbagai mitra industri, Chandra Asri hadir meresmikan Politeknik Industri Petrokimia Banten di Serang, Banten. Dalam kemitraan ini, pada 2018 silam, Chandra Asri menghibahkan tanah seluas 2 hektar untuk pembangunan politeknik ini. Chandra Asri juga berkontribusi dalam proses penyusunan kurikulum dan menyediakan tenaga pengajar ahli. Keikutsertaan ini sekaligus wujud komitmen Chandra Asri dalam memfasilitasi kesempatan mendapatkan pendidikan dan mendukung penyerapan tenaga kerja lokal Banten. Dari total 127 mahasiswa baru yang diterima Politeknik Industri Petrokimia Banten tahun ini, ada 41 mahasiswa yang disiapkan untuk kelak menjalani kerja praktek di Chandra Asri dan nantinya menjalani ikatan dinas di Chandra Asri selama 6 tahun.

On September 12, together with the Indonesian Ministry of Industry and various industry partners, Chandra Asri



Photo: Representatives of Chandra Asri and representatives from the Ministry of Industry and various industry partners were pictured together at the inauguration of the Petrochemical Polytechnic.

attended the inauguration of the Banten Petrochemical Industry Polytechnic in Serang, Banten. In this partnership, in 2018, Chandra Asri donated 2 hectares of land to construct this polytechnic. Chandra Asri also contributed to the curriculum development process and provided expert teaching staff. This participation also showed Chandra Asri's commitment to facilitating educational opportunities and supporting the absorption of Banten's local workforce. Out of a total of 127 new students accepted by the Banten Petrochemical Industry Polytechnic this year, 41 students are being prepared to later do practical work at Chandra Asri and later undergo working commitment at Chandra Asri for 6 years.

Operasikan 2 Unit Bus Listrik

Operating 2 Units of Electric Bus

Bertujuan mengurangi emisi karbon dan mendukung industri kendaraan listrik dalam negeri, Chandra Asri memboyong dua unit bus listrik produksi Mobil Anak Bangsa (MAB). Bus listrik yang dioperasikan sebagai kendaraan operasional karyawan ini merupakan bentuk komitmen Chandra Asri terhadap penerapan *Environment, Social & Governance* (ESG) aspek lingkungan, khususnya penghematan konsumsi energi dan pengurangan emisi karbon. Bus listrik tipe MD 12-E NF City dari MAB memiliki kapasitas 51 tempat duduk dan direncanakan resmi beroperasi di Chandra Asri pada Januari 2023 mendatang.

Aiming to reduce carbon emissions and support the domestic electric vehicle industry, Chandra Asri brought two units of electric buses produced by Mobil Anak Bangsa (MAB). The electric bus, which is operated



Photo: The purchase signing procession was represented by Suryandi (Chandra Asri's Director of Human Resources and Corporate Affairs), Edi Rivai (Chandra Asri's Director of Legal, External Affairs, and Circular Economy), Kelik Irwantono (Mobil Anak Bangsa's President Director), and witnessed by Jend. TNI (Purn) Dr. H. Moeldoko (the founder of Mobil Anak Bangsa).

as an operational vehicle for employees, is a part of Chandra Asri's commitment to the implementation of the Environment, Social & Governance (ESG) in environmental aspects, in particular reducing energy consumption and decreasing carbon emissions. The electric bus type MD 12-E NF City from MAB has a capacity of 51 seats and is planned to be officially operational at Chandra Asri in January 2023.

Pilah Sampah dan Tanggap Bencana

Sorting Waste and Disaster Response

Chandra Asri menggelar sosialisasi pengelolaan sampah dan tanggap bencana di Desa Mangunreja, Kecamatan Puloampel, Serang, Banten, pada 21 Juni 2022 lalu. Dalam kegiatan yang dihadiri perangkat desa dan warga, tim CSR dan Emergency Response Team (ERT) Chandra Asri menyampaikan materi edukasi terkait penanganan bencana dan pemilahan sampah, termasuk edukasi mengenai 7 kode *Resin Identification Code* (RIC) dan minyak tanah plas. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari rangkaian program edukasi yang dilangsungkan sejak 2021.

Chandra Asri held a socialization on waste sorting and disaster response in Mangunreja Village, Puloampel Sub-District, Serang, Banten, on 21 June 2022. In the activity attended by village officials and residents,



Photo: Chandra Asri's representatives delivered the socialization related to waste collection and sorting, as well as disaster response in Mangunreja Village, Serang.

Chandra Asri's CSR Team and its Emergency Response Team (ERT) delivered educational materials related to disaster management and waste sorting, including education about the 7 codes of Resin Identification Code (RIC) and plastic kerosene. This activity was a continuation of a series of educational programs that have been held since 2021.

Kembangkan Bahan Baku Terbarukan

Developing Renewable Raw Materials

Bermitra dengan LX International, Chandra Asri membuka potensi mengembangkan fasilitas *Hydrotreated Vegetable Oil* (HVO) yang menghasilkan bahan baku terbarukan berupa *bio-naptha*. Bahan baku ini kelak dapat digunakan Chandra Asri untuk memproduksi produk bahan kimia dan plastik seperti *Bio-Polyethylene* (PE), *Bio-Polypropylene* (PP), dan lain-lain. Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) oleh Presiden Direktur Chandra Asri, Erwin Ciputra, dan CEO LX International, Yoon Chun-Sung. Penandatanganan ini dilakukan di kantor Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI dan disaksikan Menteri Luhut Binsar Pandjaitan.

Partnering with LX International, Chandra Asri opened the potential to develop the Hydrotreated Vegetable Oil (HVO) that generated the newest renewable raw material called bio-naptha. This raw material can later be utilized by Chandra Asri to produce chemical and

plastic products such as Bio-Polyethylene (PE), Bio-Polypropylene (PP), and others. This collaboration was marked by the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) by the Chandra Asri President Director, Erwin Ciputra, and the LX International CEO, Yoon Chun-Sung. The signing was held at the office of the Indonesian Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment and witnessed by Minister Luhut Binsar Pandjaitan.



Photo: Chandra Asri's President Director, Erwin Ciputra, was pictured with LX International's CEO after signing the MoU, which was witnessed directly by Coordinating Minister for Maritime and Investment Affairs, Luhut Binsar Pandjaitan.

Hari Aksi Bersih Pantai

Aksi Bersih Pantai Rayakan Ulang Tahun ke-30 Chandra Asri

Tak sebatas gelaran seremonial, Chandra Asri rayakan hari jadinya yang genap 30 tahun dengan gelaran aksi bertema “*beach clean-up*”.

Teks/Text: Putri Ningrum Foto/Photo: Chandra Asri

GUNA mewujudkan komitmen dan kepeduliannya terhadap kelestarian lingkungan, Chandra Asri menggelar aksi bersih pantai tersebut di kawasan Pantai Pangaradan, di kawasan Desa Anyar, Anyer, Serang, Banten, pada 15 September 2022 lalu.

Aksi bersih pantai yang berkolaborasi dengan Bank Sampah Digital ini melibatkan sekitar 336 relawan, yang terdiri dari warga Desa Anyer, siswa sekolah, anggota Pramuka, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Serang, dan karyawan Chandra Asri. Kegiatan ini turut dihadiri Sekretaris Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Asisten Daerah (Asda) I Pemkab Serang, Kapolres Cilegon, dan lain-lain.

Sebanyak 507,2 kilogram sampah berhasil dikumpulkan melalui kegiatan ini. Hasil ini menjadikan total 1.572,7 kilogram sampah yang terkumpul bila digabungkan dengan kegiatan “Kampung Bersih” yang dilaksanakan sebelumnya. Sampah-sampah yang terkumpul



tersebut selanjutnya diserahkan ke Bank Sampah dan Tempat Pengolahan Sampah - *Reduce Reuse Recycle* (TPS3R) untuk didaur ulang menjadi bahan bakar minyak, agar bisa kembali dimanfaatkan memenuhi kebutuhan warga masyarakat dan nelayan sekitar.

Pada kesempatan itu, Chandra Asri juga menyerahkan 25 tong sampah kepada Kepala Desa Anyer sebagai fasilitas tempat sampah untuk Pantai Anyer. Dengan adanya tong-tong sampah tersebut, warga dan wisatawan dapat terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan tak lagi mencemari pantai.



Photo: Participants of the beach clean-up weight the collected trash.

Beach Clean-Up Day

Beach Clean-Up in Celebration of Chandra Asri's 30th Anniversary

Not only a ceremony, Chandra Asri celebrated its 30th anniversary with a "beach clean-up" activity.



Photo: Participants of the beach clean-up weight the collected trash.

In order to realize its commitment and concern for environmental sustainability, Chandra Asri held the beach clean-up activity in Pangaradan Beach, Anyer Village, Anyer, Serang, Banten, on 15 September 2022.

The beach clean-up, in collaboration with the Digital Waste Bank involved around 336 volunteers, consisting of residents of Anyer Village, students, Scout members, the Regional Leadership Coordination Forum (Forkopimda) of Serang Regency, and employees of Chandra Asri. The activity was also attended by the Secretary of the

Indonesian Ministry of Environment and Forestry's Directorate General of Pollution and Environmental Damage Control (PPKL) Regional Assistant (Asda) I of Serang Regency Government, Cilegon Police Chief, and others.

A total of 507.2 kilograms of waste was collected through this activity. This result brought a total of 1,572.7 kilograms of waste collected when combined with the previous "Clean Village" activity. The collected waste was then handed over to the Waste Bank and Waste Processing Site - Reduce Reuse Recycle (TPS3R) to be recycled into fuel, so that it can be reused to meet the needs of local residents and fishermen.

On that occasion, Chandra Asri also distributed 25 trash bins to the Anyer Village Head to be placed around Anyer Beach. With the trash bins, residents and tourists can get accustomed to disposing trash in its place and no longer polluting the beach.



Photo: Chandra Asri team took photograph together with the participants of beach clean-up.

Nota Kesepahaman Chandra Asri & Pertamina

Pengembangan Potensi Pemanfaatan Gas Bumi untuk Petrokimia

Memorandum of Understanding (MoU) Chandra Asri dengan PT Pertamina Gas (Pertagas) guna pengembangan potensi bisnis dalam energi hijau & petrokimia serta peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) infrastruktur gas bumi.

Teks/Text: Joja Kasmita Foto/Photo: Chandra Asri

PADA Agustus 2022 silam, Chandra Asri dan perusahaan afiliasi dari *sub-holding* gas Pertamina, yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas) menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan tujuan kerja sama di masa depan dalam rangka pengembangan potensi dan analisa pemanfaatan fasilitas gas bumi, pengembangan bisnis energi hijau dan petrokimia, termasuk peningkatan TKDN infrastruktur gas bumi.

Melalui kerja sama ini, Pertagas dan Chandra Asri akan bersinergi dalam mendukung program 1 Juta Sambungan Jargas (Jaringan Gas) per tahun melalui penyediaan bahan baku jaringan pipa gas. Chandra Asri sendiri memiliki keunggulan dalam produksi bahan baku pipa PE 100 yang memiliki durabilitas tinggi dengan ketebalan (*thickness*) yang lebih tipis dibandingkan pipa dengan material PE 80 yang umum digunakan dalam jargas rumah tangga. Pertagas akan mengembangkan potensi penggunaan pipa PE 100 milik Chandra Asri untuk dimanfaatkan pada jargas di Pertagas Group, salah satunya jargas Jogja – Solo – Semarang.

Di sisi lain, Chandra Asri dan Pertagas juga akan berkolaborasi dalam mengembangkan pemanfaatan gas bumi dan turunannya milik



Pertagas untuk kebutuhan produksi di pabrik Chandra Asri, serta analisis pemanfaatan fasilitas Chandra Asri untuk pengembangan infrastruktur terminal *Liquefied Natural Gas* (LNG) atau jaringan distribusi pipa gas Pertagas.

Tak semata mutualisme bisnis, kesepahaman ini sekaligus wujud komitmen Chandra Asri dan Pertamina dalam keikutsertaan mendukung berbagai program pemerintah. Selain mengurangi ketergantungan pada produk impor dengan pemenuhan bahan baku dari dalam negeri dan mendorong penggunaan TKDN lebih optimal di negeri ini, keduanya juga terlibat dalam upaya pemanfaatan energi hijau untuk mengurangi emisi karbon sebesar 29 persen pada 2030.



Chandra Asri & Pertagas Memorandum of Understanding

Development of Natural Gas Utilization Potential for Petrochemicals

Chandra Asri's Memorandum of Understanding (MoU) with PT Pertamina Gas (Pertagas) to develop business potential in green energy & petrochemicals and increase the Domestic Content Level (TKDN) of natural gas infrastructure.



In August 2022, Chandra Asri and an affiliate company of Pertamina's gas sub-holding, PT Pertamina Gas (Pertagas), signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the aim of future cooperation in the context of developing potential and analyzing the utilization of natural gas facilities, developing green energy and petrochemical businesses, including increasing the Domestic Content Level (TKDN) of natural gas infrastructure.

Through this collaboration, Pertagas and Chandra Asri will synergize in supporting the 1 million Gas Network Connections per year program by providing raw materials for gas pipelines. Chandra Asri has an advantage in the production of PE 100 pipe raw material, which has high durability with a



Photo: The signing of the MoU was carried out by Gamal Imam Santoso (President Director of PT Pertamina Gas), Edi Rivai (Chandra Asri's Director of Legal External Affairs & Circular Economy), and Ruly Aryawan (Chandra Asri's Director of Supply Chain).

thinner thickness than PE 80 pipe material which is commonly used in household gas network. Pertagas will develop the potential of using Chandra Asri's PE 100 pipe to be used in gas lines in the Pertagas Group, one of which is the Jogja - Solo - Semarang gas network.

On the other hand, Chandra Asri and Pertagas will also collaborate in developing the utilization of Pertagas' natural gas and its derivatives for production needs at the Chandra Asri factory, as well as analyzing the utilization of Chandra Asri's facilities for the development of Liquefied Natural Gas (LNG) terminal infrastructure or Pertagas' gas pipeline distribution network.

Not only a mutual business, but the MoU was also part of Chandra Asri and Pertagas' commitment in supporting the government's programs. In addition to reducing the dependence on imported products by fulfilling domestic raw materials and encouraging more optimal use of domestic materials in this country, the two are also involved in efforts to use green energy to reduce carbon emissions by 29 percent by 2030.

Kompetisi Foto Rayakan HUT Chandra Asri

Mengabadikan Indonesia Asri Melalui Foto

Photo Competition to Celebrate Chandra Asri's Anniversary
Capturing the Beautiful Indonesia Through Photos

Teks/Text: Chandra Asri Foto/Photo: Chandra Asri

MEMERIAHKAN ulang tahunnya yang ke-30, Chandra Asri menggelar kompetisi foto khusus jurnalis dengan tema “30 Tahun Chandra Asri untuk Indonesia Asri” sebagai refleksi komitmen Chandra Asri terhadap keberlanjutan (*sustainability*) untuk berkontribusi terhadap keseimbangan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kompetisi foto yang diselenggarakan bekerja sama dengan Pewarta Foto Indonesia Jakarta (PFIJ) ini sekaligus menjadi bentuk apresiasi Chandra Asri kepada pewarta foto yang telah menjadi bagian dari perjalanan Chandra Asri. Berbagai upaya keberlanjutan mewujudkan Indonesia asri yang dilakukan Chandra Asri selama ini telah terabadikan berkat karya-karya jurnalistik para pewarta foto.

Hingga batas akhir penerimaan karya foto peserta pada 23 Juni 2022 silam, terkumpul 335 karya foto dari total 130 jurnalis untuk bersaing dalam dua kategori lomba yang disediakan, yaitu Kategori Tayang dan Kategori Tidak Tayang, dan memperebutkan total hadiah Rp70 juta.

Setelah melalui penilaian oleh dewan juri yang terdiri dari Oscar Motuloh (kurator dan pewarta foto senior), Nurul Hidayat (editor foto Bisnis Indonesia) dan Chrysanthi Tarigan (Corporate Communications General Manager Chandra Asri) terpilih sebanyak tiga puluh karya foto terbaik sebagai pemenang yang telah diumumkan pada 22 November 2022 silam.

Celebrating its 30th anniversary, Chandra Asri held a special photo competition for journalists with the theme “30 Years of Chandra Asri for a Beautiful Indonesia” as a reflection of Chandra Asri’s commitment to sustainability in contributing to environmental balance and improving people’s welfare.

The photo competition, which was held by collaborating with the Indonesia Jakarta Photojournalists (PFIJ), was also Chandra Asri’s form of appreciation for photojournalists who have been part of Chandra Asri’s journey. Chandra Asri’s various sustainable efforts to create a beautiful Indonesia have been captured thanks to the journalistic works of photojournalists.

Until the deadline for accepting participants’ photo works on 23 June 2022, 335 photos have been collected from a total of 130 journalists to compete in the two competition categories provided, namely the Show Category and the Unshow Category, and compete for a total prize worth IDR 70 million.

After going through an assessment by the panel of judges consisting of Oscar Motuloh (curator and senior photo reporter), Nurul Hidayat (Bisnis Indonesia’s photo editor) and Chrysanthi Tarigan (Chandra Asri’s Corporate Communications General Manager), the thirty best photographs had been selected as the winners, which were announced on 22 November 2022.

Pemenang Kompetisi Foto Khusus Jurnalis 30 Tahun Chandra Asri untuk Indonesia Asri

The Winners of the “30 Years Chandra Asri for a Beautiful Indonesia” Photojournalist Photo Competition

PEMENANG KATEGORI TAYANG

PUBLISHED CATEGORY WINNERS



JUARA 1
Miftahul Hayat
(Jawa Pos)



JUARA 2
Arief Hermawan
(Bisnis Indonesia)



JUARA 3
Ruht Semiono
(Beritasatu.com)

PEMENANG KATEGORI TIDAK TAYANG

UNPUBLISHED CATEGORY WINNERS



JUARA 1
Jeprima
(Tribunnews.com)



JUARA 2
Muhamad Solihin
(Freelance Journalist)



JUARA 3
Ainul Gillang Mubarak
(Banten Raya)

Selain pemenang juara, terdapat pula 12 pemenang nominasi pada masing-masing kategori lomba. Seluruh karya pemenang dapat dilihat melalui Buku Kompilasi Foto 30 Tahun Chandra Asri untuk Indonesia Asri pada tautan <https://www.chandra-asri.com/flipbook>.

Apart from the winners, there are also 12 nominated winners in each category. All of the winners' works can be seen in the Chandra Asri 30 Year Photo Compilation Book for Beautiful Indonesia on the link <https://www.chandra-asri.com/flipbook>.



Kitchen Tour IPST ASARI & Workshop Ekonomi Sirkular

Wujudkan Pengelolaan Sampah Plastik Terintegrasi



Photo: The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia's ad interim Director General of the Pharmaceutical, Chemical and Textile Industries, Ignatius Warsito, with Director of Legal External Affairs and Circular Economy of PT Chandra Asri, Edi Rivai, observing the plastic waste ready to be processed into fuel.

Chandra Asri gelar kegiatan kunjungan dan workshop guna mendorong partisipasi mewujudkan solusi pengelolaan sampah terintegrasi melalui ekonomi sirkular.

Teks/Text: Jaja Kasmita Foto/Photo: Chandra Asri

GUNA meningkatkan kesadaran dan partisipasi publik dalam mewujudkan program ekonomi sirkular terintegrasi, Chandra Asri bekerja sama dengan Forum Wartawan Industri (Forwin) menggelar kegiatan kunjungan ke lokasi pengelolaan sampah plastik terintegrasi IPST ASARI dan *workshop* bertema “Peran Penting Ekonomi Sirkular untuk Mendukung Industri Petrokimia yang Berkelanjutan”. Kegiatan ini dilaksanakan pada 19 Oktober 2022 dan diikuti 30 wartawan media cetak, *online*, dan televisi.

Dalam sesi kunjungan ke IPST ASARI, para awak media mendapat berbagai penjelasan mengenai fasilitas pengolahan sampah terintegrasi, IPST

ASARI, mulai dari sejarah, alur dan kapasitas produksi, termasuk BBM Plas yang dihasilkan.

Pada sesi *workshop*, Edi Rivai selaku Legal, External Affairs and Circular Economy Director Chandra Asri memaparkan komitmen Chandra Asri mendukung target pemerintah mengentaskan permasalahan sampah di Indonesia. Ia juga memaparkan upaya-upaya Chandra Asri mendorong pengelolaan sampah plastik berbasis ekonomi sirkular, salah satunya melalui program *flagship* Jalan Aspal Plastik. Sesi *workshop* ini juga dihadiri Ignatius Warsito selaku Plt Direktur Jenderal Industri Kimia Farmasi dan Tekstil Kementerian Perindustrian RI dan Fajar Budiono selaku Sekretaris Jenderal Asosiasi Industri Aromatik Olefin dan Plastik (Inaplas).

Chandra Asri percaya kegiatan ini menjadi sarana bertukar informasi yang komprehensif seputar pengelolaan sampah plastik dalam konsep ekonomi sirkular, yang mampu mendorong keterlibatan seluruh *stakeholder* dan pelaku usaha dalam membangun sektor petrokimia nasional berkelanjutan.

TAHUKAH ANDA?

Hingga Mei 2022, fasilitas IPST ASARI telah memberikan dampak positif, antara lain:

- **12.816** kg sampah plastik dialihkan dari TPA
- **4.936** liter produksi bahan bakar hasil pengolahan sampah dengan proses pirolisis
- **2.898** orang penerima manfaat
- **10** lapangan kerja tercipta

IPST ASARI Kitchen Tour & Circular Economy Workshop

Realize Integrated Plastic Waste Management

Chandra Asri held visit and workshop to encourage participation in realizing integrated waste management solutions through a circular economy.

In order to increase public awareness and participation in realizing an integrated circular economy program, Chandra Asri, in collaboration with the Industry Journalists Forum (Forwin), held a visit to the IPST ASARI integrated plastic waste management site and a workshop themed “The Important Role of the Circular Economy to Support a Sustainable Petrochemical Industry”. The activity was held on 19 October 2022 and attended by 30 journalists from print, online and television media.

During the visit to IPST ASARI, the journalists received various explanations about the integrated waste processing facility, IPST ASARI, starting from its history, flow and production capacity, including the plastic fuel produced.

In the workshop session, Chandra Asri Director of Legal, External Affairs and Circular Economy Edi Rivai explained Chandra Asri’s commitment to support the government’s target of resolving waste problems in Indonesia. He also explained Chandra Asri’s efforts to encourage circular economy-based plastic waste management, one of which is through the flagship Plastic Asphalt Road program. The workshop session was also attended by Ignatius Warsito as the Minister of Industry of the Republic of Indonesia’s ad interim Director General of the Pharmaceutical and Textile Chemical Industry, and Fajar Budiono as Secretary General of the Association of Aromatic Olefin and Plastic Industries (Inaplas).



Photo: Ad interim Director General of the Pharmaceutical, Chemical and Textile Industries, Ignatius Warsito, with Director of Legal External Affairs and Circular Economy of PT Chandra Asri, Edi Rivai, and Secretary General of the Indonesian Aromatic, Olefin and Plastic Association (Inaplas), Fajar Budiono, while speaking at the Circular Economy Workshop.

Chandra Asri believes this activity is a means of exchanging comprehensive information about plastic waste management in a circular economy concept, which can encourage the involvement of all stakeholders and business actors in building a sustainable national petrochemical sector.

DO YOU KNOW?

Up to May 2022, the IPST ASARI facility has generated positive impacts, among others:

- **12,816** kilograms of plastic waste was diverted from landfill (TPA)
- **4,936** litres of fuel production from waste processing using the pyrolysis process
- **2,898** beneficiaries
- **10** jobs created



Teks/Text: Jaja Kasmita Foto/Photo: Shutterstock

Sampah Plastik & Piala Dunia

Inisiatif Ekonomi Sirkular Tangani Sampah Plastik di Gelaran Piala Dunia

PIALA DUNIA tak sebatas kemeriahan pertandingan sepakbola. Piala Dunia sekaligus menjadi ajang merealisasikan komitmen kepedulian dan keikutsertaan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, termasuk pengelolaan sampah plastik. Melalui pesta empat tahunan ini, dipamerkan berbagai inovasi dan inisiatif berkelanjutan dalam pengelolaan sampah plastik berbasis ekonomi sirkular.

Nah, berikut ini secuplik fakta pengelolaan sampah plastik melalui konsep ekonomi sirkular dalam beberapa gelaran Piala Dunia!

Piala Dunia 2022: Recycled Polyester

Adidas sebagai sponsor *apparels* telah meluncurkan *jersey* terbaru dari setiap negara yang disponsornya. Adidas menghadirkan koleksi *jersey* yang menggunakan bahan 100% *recycled polyester* sebagai bentuk komitmen mengurangi sampah plastik. Selain itu, untuk

Plastic Waste & World Cup

The Circular Economy Initiative Manages Plastic Waste at the World Cup

The World Cup is not merely the excitement of a football match. *The World Cup* is also a place to realize the commitment of caring and participation in efforts to preserve the environment, including the management of plastic waste. Through this four-year festivity, various innovations and sustainable initiatives in plastic waste management based on a circular economy are exhibited.

Well, here are some facts about managing plastic waste through the circular economy concept in a few World Cup events!

2022 World Cup: Recycled Polyester

Adidas as the sponsor for the *apparels* has launched the latest *jersey* from every sponsored country. Adidas presents a *jersey* collection that uses 100% *recycled polyester* as a form of commitment to reduce plastic waste. In addition, to maintain the player's body temperature while

menjaga suhu tubuh pemain selama di lapangan, Adidas juga menerapkan teknologi HEAT.RDY.

Piala Dunia 2018: Rumput Lapangan Sepakbola

Demi mengurangi penumpukan sampah plastik sisa penyelenggaraan Piala Dunia 2018, Rusia sebagai tuan rumah memutuskan untuk mendaur ulang sampah plastik itu. Bekerja sama dengan berbagai instansi, sebanyak 2,5 ton sampah plastik sisa gelaran Piala Dunia 2018 silam tersebut dikumpulkan dan dilelehkan menjadi butiran khusus, yang kemudian digunakan untuk membuat helai-helai serat untuk dijadikan rumput lapangan sepakbola yang berada di Stadion Sochi.

on the field, Adidas also applies the HEAT.RDY technology.

2018 World Cup: Football Field's Grass

To reduce the accumulation of plastic waste from the 2018 World Cup, Russia as the host decided to recycle the plastic waste. In collaboration with various agencies, around 2.5 tons of plastic waste from the 2018 World Cup was collected and melted into special granules, which were then used to make strands of fiber to be used as grass for the football field at the Sochi Stadium.

Piala Dunia 2014: Lapisan Bangku Stadion

Sebagai salah satu sponsor Piala Dunia 2014 yang digelar di Brasil, Coca-Cola Company mengumpulkan botol plastik bekas untuk didaur ulang dan dimanfaatkan menjadi pelapis kursi penonton untuk beberapa stadion di Brasil yang menjadi penyelenggara pertandingan. Dari proyek tersebut, Coca-Cola berhasil membangun 6.700 kursi di Stadion Maracana, 3.000 kursi di Mineirão, dan setidaknya 5% dari kursi di Stadion Nasional di Brasilia.

2014 World Cup: Stadium Bench Lining

As one of the sponsors of the 2014 World Cup, which was held in Brazil, the Coca-Cola Company collected used plastic bottles to be recycled and used as upholstery for spectator seats for several stadiums in Brazil that hosted the matches. From the project, Coca-Cola managed to build 6,700 seats at the Maracana Stadium, 3,000 seats at Mineirão, and at least 5% of the seats at the National Stadium in Brasilia.

Piala Dunia 2010: Jersey Timnas dari Plastik

Menyambut gelaran Piala Dunia 2010 di Afrika Selatan, Nike menyiapkan kaos tim nasional negara dari botol plastik daur ulang. Jersey tersebut dikenakan oleh timnas yang disponsori Nike, termasuk Inggris, Brasil, Portugal, dan Belanda. Nike memanfaatkan material *polyester* daur ulang dari sampah botol plastik yang dilelehkan menjadi benang. Setiap potong jersey tim terbuat dari 100% *polyester* daur ulang dari sekitar delapan botol plastik. Istimewanya, kaos timnas yang terbuat dari sampah botol plastik ini diklaim 13% lebih ringan dan menyerap keringat lebih cepat.

2010 World Cup: National Team Jersey from Plastic

Welcoming the 2010 World Cup in South Africa, Nike prepared the country's national team jerseys from recycled plastic bottles. The jerseys were worn by Nike-sponsored national teams, including England, Brazil, Portugal and the Netherlands. Nike utilized recycled polyester material from plastic bottle waste which was melted into yarn. Each piece of the team jersey was made up of 100% recycled polyester from about eight plastic bottles. The national team shirt made from plastic bottle waste was claimed to be 13% lighter and absorbed sweat faster.



Chandra Asri

Ramaikan Pameran Inovasi Kesehatan Nasional

Chandra Asri Enlivens the National Health Innovation Exhibition

Photo: The Indonesian Health Minister, Budi Gunadi Sadikin, had the opportunity to visit one of the exhibition booths on the opening day of the event.



Photo: Chandra Asri's booth at the Nation's Children's Health Technology Innovation Exhibition in commemoration of the 58th National Health Day.

Teks/Text: Hapis Foto/Photo: Adlieth Nugraha

MEWUJUDKAN komitmen mendukung perkembangan inovasi teknologi kesehatan nasional, Chandra Asri ambil bagian dalam Pameran Inovasi Teknologi Kesehatan Karya Anak Bangsa yang digelar dalam rangka menyambut Hari Kesehatan Nasional ke-58. Dilaksanakan pada 3-5 November 2022, pameran yang dipusatkan di Hall 3A, Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD, Tangerang ini resmi dibuka oleh Menteri Kesehatan RI, Budi G. Sadikin. Menempati salah satu *booth* pameran, Chandra Asri memamerkan produk resin tersertifikasi medis sebagai bahan dasar pembuatan peralatan kesehatan, seperti baju APD, alat suntik medis dan *flocked swab* untuk tes PCR, serta masker juga penutup kepala medis.

Realizing its commitment to supporting the development of national health technology innovation, Chandra Asri participated in the Nation's Children's Health Technology Innovation Exhibition that was held in commemoration of the 58th National Health Day. Held on 3-5 November 2022, the exhibition, which was happened at Hall 3A, Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD, Tangerang was officially inaugurated by the Indonesian Health Minister Budi G. Sadikin. Occupying one of the exhibition booths, Chandra Asri exhibited medical-certified resin products as basic materials for making health equipment, such as PPE clothing, medical syringes and flocked swabs for PCR tests, as well as medical masks and head covers.



P L A S T I C

W A S T E

”

One of the central pillars of a circular economy is feeding materials back into the economy and avoiding waste being sent to landfill or incinerated.

▪ european environment agency ▪

”

Most of us may think the responsibility for sorting waste totally belongs to the waste operators. The truth is, our contribution in sorting waste from home is urgently needed

▪ www.waste4change.com ▪

